

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil percobaan respon kedelai edamame dan sorgum pada beberapa jarak tanam kedelai dan dosis pupuk npk dalam sistem tumpangsari dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tidak terjadi interaksi antara perlakuan jarak tanam kedelai edamame dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai edamame dan sorgum pada pola tumpangsari
2. Jarak tanam yang optimal dalam sistem tumpangsari kedelai edamame dan sorgum adalah pada jarak tanam 30 cm x 40 cm yang mampu memberikan hasil 2,41 ton/ha untuk kedelai edamame dan 1,17 ton/ha untuk sorgum
3. Dosis pupuk NPK yang optimal dalam sistem tumpangsari kedelai edamame dan sorgum adalah 300 kg/ha mampu memberikan hasil 2,11 ton/ha untuk kedelai edamame dan dosis pupuk 300 kg/ha mampu memberikan hasil 1,06 ton/ha untuk sorgum.
4. Sistem tumpangsari kedelai edamame dan sorgum lebih menguntungkan dibandingkan dengan monokultur, dimana memberikan nilai NKL >1, yakni sebesar 1,38 pada jarak tanam 30 cm x 40 cm yang sama baiknya dengan jarak tanam 20 cm x 40 cm sebesar 1,35 dan jarak tanam 25 cm x 40 cm sebesar 1,09.



### B. Saran

Dari kesimpulan percobaan yang telah dilakukan disarankan apabila melakukan penanaman dengan sistem tumpangsari kedelai edamame dan sorgum sebaiknya menggunakan jarak tanam kedelai 30 cm x 40 cm dan dosis pupuk NPK 300 kg/ha.